

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Kevalidan perangkat pembelajaran dengan Pembelajaran berbasis *problem based learning* berdasarkan Rencana Perangkat Pembelajaran, Lembar Kerja Peserta Didik, Buku Guru dan Buku Siswa yang digunakan termasuk kategori valid dengan rata-rata masing-masing secara berturut-turut hasil validasi, yaitu 4,61, 4,61, 4,64 dan 4,63. Serta setiap butir soal tes kemampuan koneksi matematis dan disposisi matematis yang dinyatakan valid dengan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Kepraktisan perangkat pembelajaran dengan pembelajaran berbasis *problem based learning* dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas berdasarkan keterlaksanaan perangkat pembelajaran dengan rata – rata nilai pengamatan pada uji coba I sebesar 4,18 dan pada uji coba II sebesar 4,38. Dan perangkat pembelajaran dengan Pembelajaran berbasis *problem based learning* sudah efektif untuk digunakan dalam pembelajaran. Hal tersebut dinyatakan dengan (i) ketuntasan belajar secara klasikal mencapai di atas 85%, yaitu sebesar 90% pada uji coba II, (ii) peningkatan kemampuan koneksi dapat dilihat pada N-Gain skor pada uji coba I dan uji coba II masing-masing 0,44 dan 0,55 yang berada pada kategori “sedang”, (iii) pencapaian waktu pembelajaran yaitu minimal sama dengan pembelajaran biasa tidak terdapat perbedaan, (iv) pencapaian

respon siswa sudah diatas 80% pada uji coba II, dan (v) pencapaian disposisi matematis siswa telah berada pada kriteria tinggi dan sangat tinggi.

2. Peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa setelah menggunakan pembelajaran berbasis *problem based learning* pada materi aljabar berdasarkan rata-rata pencapaian kemampuan koneksi matematis siswa berdasarkan hasil *posttest* uji coba I adalah sebesar 77,75 meningkat menjadi 82,25 pada uji coba II. Dengan demikian, terjadi peningkatan nilai rata-rata kemampuan koneksi siswa sebesar 4,5.
3. Peningkatan kemampuan disposisi matematis siswa setelah menggunakan pembelajaran *berbasis problem based learning* pada materi aljabar berdasarkan rata-rata skor disposisi matematis siswa pada uji coba I sebesar 3,45 sedangkan rata-rata skor disposisi matematis siswa pada uji coba II sebesar 3,625.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran dengan berbasis *problem based learning* yang dihasilkan efektif tapi masih perlu dikembangkan dan digunakan untuk materi lain.
2. Para guru agar lebih menguasai penggunaan perangkat pembelajaran dengan berbasis *problem based learning* terlebih dahulu agar memudahkan pada saat menggunakan instrumen dan perangkat yang dikembangkan dalam penelitian ini sebagai alternatif pembelajaran khususnya pada materi aljabar.

3. Perangkat pembelajaran berbasis *problem based learning* dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa. Sehingga para guru dapat menggunakan perangkat ini untuk meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa.
4. Peneliti menyarankan kepada pembaca dan para praktisi pendidikan untuk dapat melakukan penelitian sejenis, dan melakukan tahap penyebaran (*disseminate*) agar perangkat pembelajaran yang dihasilkan dapat diterapkan untuk sekolah SMP yang lain
5. Peneliti menyarankan kepada pembaca atau praktisi pendidikan, jika ingin mengukur kemampuan koneksi matematis, untuk membuat contoh atau soal yang memenuhi indikator hubungan matematika dengan bidang ilmu lain di perbanyak.
6. Peneliti menyarankan kepada pembaca atau praktisi pendidikan, jika ingin meningkatkan disposisi matematis, perlu diyakinkan siswa untuk lebih berani menyanggah pendapat dari sekelas jika pendapatnya kurang tepat dan memotivasi siswa agar tidak hanya belajar matematika ketika ada pekerjaan rumah.